

Analisis Faktor-faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani pada Usahatani Kentang Varietas Granola di Probolinggo

Novita Lidyana¹⁾, Retno Sulistiyowati²⁾

¹ Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo
email: novitalidyana2016@gmail.com

² Prodi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Panca Marga Probolinggo
email: rsulistiyowati@gmail.com

Article History : Received: 31-05-2022, Revised: 18-07-2022, Accepted: 20-07-2022

Abstract

The purpose of this study is to determine the factors of production that affect the income of farming businesses. The factors of production used are the cost of production used, land area and labor use. The data of this study were carried out in a primary and secondary manner. Primary data was conducted by interview with Granola Potato farmers in Sumber District, Probolinggo Regency while secondary data was obtained from related agencies. The data analysis method used uses quantitative descriptive methods. The results obtained from this study are (1) The total cost with the average production of potato harvests of 19,000 kg is Rp.57,205,000 generated by the Granola variety potato farming income of Rp.105,295,000. (2) Variables of arable land area (X1) and labor (X3) partially affect positively and significantly affect the income of Granola Potato farmers. Meanwhile, the variable cost of production (X2) has a negative and insignificant effect. (3) Variables of arable land area (X1), production costs (X2) and labor (X3) simultaneously have a positive and significant effect on the income of Granola Potato farmers in Sumber District, Probolinggo Regency

Keywords: Production factors: income: Granola potato farmers

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai mata pencaharian sebagian besar penduduknya. Kehadiran sektor pertanian telah terbukti meningkatkan taraf hidup masyarakat pedesaan, meskipun tidak merata di seluruh negeri. Kinerja sektor pertanian dapat ditunjukkan dengan kegiatan yang bertujuan meningkatkan pendapatan petani.

Selain itu, hal penting yang harus diperhatikan adalah sektor pertanian juga berperan sebagai penyedia pangan bagi masyarakat. Terkait dengan kondisi tersebut maka peningkatan produksi harus dilakukan. Peningkatan produksi yang harus seimbang dengan laju pertumbuhan penduduk dapat dicapai melalui peningkatan pengelolaan usahatani secara intensif.

Oleh karena itu, pengetahuan tentang cara pengusahaan suatu usahatani dibutuhkan agar dapat meningkatkan produktivitas serta dapat meningkatkan

pendapatan sehingga kesejahteraan petani dapat meningkat.

Sayuran merupakan salah satu produk hortikultura yang berpeluang untuk dikembangkan baik sebagai penghasil devisa negara maupun sebagai sarana peningkatan pendapatan petani. Sayuran memberikan kontribusi 36,35 persen terhadap PDB subsektor hortikultura pada tahun 2020, selain menjadi komoditas penting untuk memenuhi kebutuhan pangan. Produksi sayuran nasional mencatat peningkatan rata-rata 3,01 persen (BPS, 2020). Dan kentang (*Solanum tuberosum* L) merupakan salah satu produk sayuran terbaik nasional yang pengembangannya diprioritaskan oleh pemerintah.

Kentang sangat prospektif untuk dikembangkan lantaran permintaannya terus semakin tinggi sejalan peningkatan pertumbuhan penduduk, menjadi bahan pangan bergizi tinggi, menjadi bahan standar industri pengolahan pangan, menjadi komoditas ekspor non migas,

serta menjadi penambahan pendapatan petani.

Jawa Timur merupakan salah satu penghasil kentang di Indonesia. Salah satu daerah sentra produksi tanaman kentang yang berada di Jawa Timur berada di kawasan Probolinggo. Kesesuaian kondisi alam daerah Probolinggo dengan syarat tumbuh tanaman kentang menyebabkan banyak petani di daerah tersebut yang membudidayakan kentang. Kentang dapat tumbuh subur di tempat yang cukup tinggi, seperti daerah pegunungan dengan ketinggian sekitar 500-3000 m dpl. Namun tempat yang ideal berkisar antara 1.000-1.300 m dpl. Suhu udara yang ideal untuk kentang berkisar antara 15-18 °C pada malam hari dan 24-30 °C pada siang hari (Setiyadi dan Surya, 1998 : 20). Jenis kentang yang banyak diusahakan petani adalah kentang Granola. Pada saat ini Granola merupakan varietas kentang yang mendominasi produksi kentang dan penanamannya mencapai 80 – 90 %. Varietas tersebut menjadi pilihan petani karena berumur pendek dan adaptasinya luas (Sa'diyah & Muljawan, 2011)

Daerah produksi kentang berada di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo yang terletak dalam ketinggian 800 – 2.600 dpl. Luas panen untuk budidaya usahatani kentang di Kecamatan Sumber sebesar 2.137 Ha dengan tingkat produktivitas 13,83 Kw/Ha. (BPS, 2020). Sebagian besar penduduk di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo sentra produksi kentang varietas Granola.

Kentang varietas Granola yaitu kentang yang dilepas oleh Balai Penelitian Tanaman Sayuran (Balitsa), kentang varietas Granola berdaya hasil tinggi, umur pendek, dan memiliki adaptasi yang luas, serta toleran terhadap serangan layu bakteri. Oleh karenanya, varietas Granola merupakan satu-satunya varietas yang mendominasi produksi kentang di Indonesia, yaitu mencapai areal tanam 90% lebih. (Nuraeni et al., 2018)

Usaha peningkatan produksi dan pendapatan tergantung pada perilaku petani yang berusahatani. Berhasil tidaknya suatu usahatani dalam mencapai tujuan tergantung dari cara pengolahan

cabang usahatani yang dikelolanya dimana petani berperan sebagai manager yang berkewajiban untuk mengambil keputusan mengenai pilihan dan harus mampu menentukan pola usahatani yang hendak diselenggarakan serta bagaimana cara mengolah usahatani tersebut. Dalam pengelolaan suatu usahatani, petani mengupayakan agar hal yang diperoleh secara ekonomis menguntungkan, dimana biaya yang dikeluarkan dapat menghasilkan produksi yang maksimal. Sehingga pada akhirnya pendapatan petani meningkat, dan dengan meningkatnya pendapatan maka secara otomatis tingkat kesejahteraan petani tersebut akan meningkat (A., 2012)

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengetahui “Analisis Faktor-faktor Produksi Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani pada Usahatani Kentang Varietas Granola di Probolinggo”

Metode Penelitian

Tempat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut merupakan salah satu daerah sentral produksi kentang varietas Granola yang berada di Kabupaten Probolinggo. 40 kepala keluarga petani yang berusahatani Kentang varietas Granola menjadi responden dalam penelitian ini. Objek Penelitian ini adalah para petani yang mengusahakan tanaman kentang varietas Granola. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi produksi luas lahan garapan, biaya produksi, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usahatani kentang varietas Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Maret 2022

Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara responden melalui daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan.

Sedangkan data sekunder bersumber pada studi kepustakaan dan instansi-instansi terkait dengan penelitian ini

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui penerimaan reponden petani Kentang varietas Granola di Kabupaten Probolinggo diperoleh dengan mengalikan antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapatdituliskan:

$$TR = Q \times P_Q$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan (Total Revenue)

Q = Produksi yang diperoleh dalam usaha

P_Q = Harga Q

Pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya. Dalam bentuk matematis, definis pendapatan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y=TR-TC$$

Keterangan :

Y = pendapatan usaha tani

TR = penerimaan total

TC = pengeluaran total

Penelitian ini menggunakan dianalisis dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan menggunakan Model Penduga Regresi Linear Berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Pendapatan petani Kentang (Rp)

X1 : Luas lahan (Rp)

X2 : Biaya produksi (Rp)

X3 : Tenaga Kerja (Rp)

a: koefisien i

b1,b2 dan b3 : koefisien regresi

Variabel bebas (X) dapat diketahui secara bersama-sama berpengaruh nyata padavariabel terikat (Y) dilakukan uji F_{test} jika:

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima atau H1 ditolak
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak atau H1 diterima

Variabel bebas (X) dapat diketahui secara parsial berpengaruh nyata pada

variabelterikat (Y) uji t test.

- Jika $t_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka Ho diterima atau H1 ditolak
- Jika $t_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak atau H1 diterima

Keterangan:

- Ho diterima atau H1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)
- Ho ditolak atau H1 diterima berarti ada pengaruh signifikan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

Hasil Dan Pembahasan

Penerimaan Usahatani Kentang Varietas Granola

Usahatani kentang varietas Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo faktor produksi yang mempengaruhi produksi luas lahan garapan, biaya produksi, dan tenaga kerja. Penerimaan usahatani Kentang varietas Granola diperoleh dengan mengalikan jumlah produksi total dan harga jual per unitnya (kg). Hasil panen yang diperoleh oleh reponden adalah 19.000 kg/Ha dengan tingkat harga Rp.8.500/kg. Sehingga diperoleh penerimaan responden atas usahatani Kentang Varietas Granola sebesar Rp.161.500.000,-

Analisis Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Granola

Untuk memperhitungkan besar nilai pendapatan usahatani diperoleh dengan cara mengurangi penerimaan usahatani Kentang vareitas Granola dengan sejumlah biaya-biaya yang digunakan dalam usahatani Kentang Vareitas Granola. Berikut biaya total biaya dengan rata-rata produksi hasil panen kentang sebanyak 19.000 kg adalah Rp.57.205.000,- Dari data tersebut dapat dihasilkan pendapatan usahatani Kentang varietas Granola sebesar Rp.105.295.000,-

Tabel 1. Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

Keterangan	Jumlah
------------	--------

	(Rp)
Penerimaan Petani	161.500.000
Biaya Usahatani Kentang Tunai	54.505.000
Non Tunai	2.700.000
Total Biaya	57.205.000
Pendapatan Usahatani Atas Biaya Tunai	106.995.000
Pendapatan Usahatani Atas Total Biaya	105.295.000
R/C Rasio atas Biaya Tunai	1,509
R/C Rasio atas Biaya Total	1,533

Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo layak untuk dijadikan usaha karena nilai kedua rasio R/C lebih dari 1.

Faktor Produksi yang mempengaruhi Pendapatan Petani pada Usahatani Kentang Varietas Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

Hasil analisis pengaruh faktor produksi X_1 : Luas lahan (Rp), X_2 : Biaya produksi (Rp) X_3 : Tenaga Kerja (Rp) terhadap pendapatan petani Kentang varietas Granola dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa usahatani Kentang Varietas

Tabel 2. Hasil Analisis Pengaruh Faktor Produksi Usahatani Kentang Varietas Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

Variabel	Koefisien Regresi	t Stat	T _{tabel}	Sig.t
Intercept	337589,31	2,5	2,042	.021
Lahan Garapan (X_1)	31567,29	3,603		.007
Biaya Produksi (X_2)	- 6323456,23	15,241		.001
Tenaga Kerja (X_3)	123,238	2,942		.000
R dan R ² F _{hitung}	0,913 dan 0,915 134,751		F _{tabel} = 2,04	

Sumber: data primer diolah (2022)

Dari tabel di atas, maka faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan usahatani kentang varietas granola dalam persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 337589,31 + 31567,2914X_1 - 6323456,23X_2 + 123,238X_3$$

1. Konstanta sebesar 337589,31 merupakan nilai dari besarnya pendapatan petani Kentang di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo pada kondisi variabel Luas lahan garapan (X_1), Biaya Produksi (X_2) serta Biaya Tenaga Kerja (X_3) bernilai nol.
2. Koefisien regresi sebesar 3156,294 menunjukkan bahwa variabel Luas lahan garapan (X_1) membawa pengaruh secara positif terhadap pendapatan yang diterima oleh petani Kentang. Jika luas garapan bertambah 1 Ha maka

- pendapatan akan meningkat sebesar Rp3.156.291 dengan asumsi bahwa variabel variabel Biaya Produksi (X_2) serta Biaya Tenaga Kerja (X_3) tetap.
3. Koefisien regresi sebesar 6323456,23 menunjukkan bahwa variabel Biaya Produksi (X_2) membawa pengaruh secara positif terhadap pendapatan yang diterima oleh petani Kentang. Jika biaya produksi ditambah 1 juta, maka pendapatan akan menurun sebesar Rp6.323.456 dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya tetap.
4. Koefisien regresi sebesar 123,2338 menunjukkan bahwa variabel penggunaan tenaga kerja memberikan pengaruh positif terhadap pendapatan petani. Jika penggunaan tenaga kerja ditambah 1 orang, maka pendapatan petani akan meningkat sebesar Rp123.238

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t)

1. Variabel Luas lahan garapan (X_1) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,603 > 2,042$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,007 atau lebih kecil dari 0,05, maka variabel Luas lahan garapan (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Kentang Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo.
2. Variabel biaya produksi (X_2) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,241 < 2,042$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,321 atau lebih besar dari 0,05, maka Variabel biaya produksi (X_2) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani Kentang Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo
3. Variabel tenaga kerja (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,942 > 2,042$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05, maka Variabel tenaga kerja (X_3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Kentang Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

Uji Signifikansi Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji-F)

Nilai F_{hitung} yang didapatkan dari hasil analisis pada penelitian sebesar 134,751 dan F_{tabel} sebesar 2,04. Ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($134,751 > 2,04$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Luas lahan garapan (X_1), biaya produksi (X_2) dan tenaga kerja (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Kentang Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan:

1. Biaya total biaya dengan rata-rata produksi hasil panen kentang

sebanyak 19.000 kg adalah Rp.57.205.000 dihasilkan pendapatan usahatani Kentang varietas Granola sebesar Rp.105.295.000,-

2. Variabel Luas lahan garapan (X_1) dan tenaga kerja (X_3) secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Kentang Granola. Sedangkan Variabel biaya produksi (X_2) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan.
3. variabel Luas lahan garapan (X_1), biaya produksi (X_2) dan tenaga kerja (X_3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani Kentang Granola di Kecamatan Sumber Kabupaten Probolinggo

Referensi

- Daniel. (2005). Pengantar Ekonomi Pertanian. Bumi Aksara, Jakarta.
- Gujarati, Damodar. (2010). Dasar-Dasar Ekonometrik., Jakarta: Erlangga.
- Prayitno, Hadi. (2007). Ekonomi Pembangunan. Jakarta: Ghalia
- Rahardja Pratama, Mandala Manurung. (2010). Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- A., I. P. C. P. (2012). Analisis Usahatani Kentang Sembalun. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB*, 389–395.
- Nuraeni, N. . ., Kaunang, R. . ., & Sondak, L. W. T. (2018). Analisis Komparatif Pendapatan Usahatani Kentang Varietas Superjohn Dan Varietas Granola L Di Desa Pinasungkulan Utara Kecamatan Modoinding. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), 125. <https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.1.2018.19187>
- Sa'diyah, A. A., & Muljawan, R. E. (2011). KAJIAN EKONOMI USAHATANI KENTANG DI KECAMATAN SUKAPURA KABUPATEN PROBOLINGGO. *Buana Sains*, 11(1), 71–76.